

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi disuatu Negara merupakan cita – cita yang diharapkan dan harus menjadi perhatian utama dari pemerintah. Pertumbuhan ekonomi ini dapat dicapai jika semua sektor ekonomi berkembang tidak hanya sektor industri menengah atas tetapi juga sektor ekonomi internal yang lebih dikenal dengan nama UMKM. Sektor ekonomi umum ini sangat penting bagi suatu perekonomian karena terbukti dapat mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang buruk dimana perusahaan besar mengalami kegoncangan pada kondisi ekonomi yang memburuk pada umumnya sektor UMKM ini belum tertib organisasi, karena skala usahanya yang kecil. Tertib organisasi dimulai dengan bagaimana perusahaan melakukan pencatatan atas aktivitas keuangannya sampai dihasilkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri sangat penting untuk menggambarkan kondisi usaha (apakah mengalami kemajuan ataupun kemunduran), pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu.

Secara mendasar adalah pemahaman makna laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usahanya. Diharapkan perusahaan mampu menyusun laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas pengguna sumber daya. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja usaha dan dapat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya UMKM. Tujuan laporan keuangan itu sendiri untuk menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Rata – rata pengelolaan keuangan pada Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro hanya sebatas pencatatan uang masuk dan uang keluar. Selisih antara uang

masuk dan uang keluar akan dianggap sebagai laba keuntungan yang diperoleh dalam periode tersebut, padahal penentuan laba tidak seperti itu namun harus mengikuti aturan yang berlaku umum.

Di Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara merupakan daerah yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Salah satu bukti perkembangan tersebut adalah banyaknya usaha menengah, Usaha Kecil, Usaha Mikro yang tumbuh dan berkembang dalam berbagai jenis usahanya termasuk Jasa *Wedding Organizer* (*Wedding Planner*). Perkembangan usaha Jasa Pernikahan itu sendiri cukup signifikan peluang usaha yang sangat bagus untuk prospek kedepannya. Banyak masyarakat yang bingung ingin melakukan kejenjang pernikahan dengan konsep yang di inginkan, maka dari itu adanya usaha Jasa *Wedding Organizer* membantu para calon pengantin dalam hal pernikahan sesuai harapan yang diinginkan. Dalam kegiatan usaha Jasa Pernikahan ini keuntungan yang diperoleh sangat menggiurkan. Dengan keuntungan yang sangat menggiurkan membuat para pelaku usaha baru mulai bermunculan dengan menawarkan harga jual yang lebih terjangkau yang mengakibatkan para pelaku usaha lama mulai memikirkan gebrakan baru dengan cara lebih meningkatkan daya saing dan pengendalian yang baik. Pendirian usaha Jasa *Wedding Organizer* merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif masyarakat sehingga harus dikelola secara tepat. Berdirinya usaha Jasa *Wedding Organizer* tersebut turut membantu dalam upaya untuk meminimalisir angka pengangguran yang ada di Bekasi Utara karena dengan adanya usaha Jasa *Wedding Organizer* ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Pengertian *Wedding Organizer* itu sendiri adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dari mulai tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Catatan hasil yang dihasilkan atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas – aktivitas selama periode waktu tertentu merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam berorganisasi, sesuai

dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Di Bekasi Utara sendiri secara pertumbuhan UMKM Jasa *Wedding Organizer* cukup terbilang cepat. Karena dari pertumbuhan cepat timbulah persaingan – persaingan yang baik. berikut data UMKM Jasa *Wedding Organizer* di Bekasi Utara :

Tabel 1.1 Data UMKM Jasa Wedding Organizer di Bekasi Utara sesuai dengan Populasi Peneliti.

No	Nama Usaha	Alamat
1	jordy's salon wedding organizer	Teluk pucung, bekasi utara, kota bekasi jawa barat 17121
2	Rasya sanggar rias & wedding organizer	Jl. Pondok ungu permai blok AD-18 No.12, Bekasi utara.
3	Ezkia entertainment	Jl. Pondok ungu permai, Bekasi utara
4	Shaka tenda	Jl. Durian 10 Blok U2 No.54, Bekasi Utara.
5	Cv. Putra mesa tenda	Jl. Pondok ungu permai A8 No.17, Kaliabang tengah, Bekasi Utara.
6	Cha3eo wedding organizer	Jl. Taman casandra iii blok c.4 No.7, pejuang, medan satria, bekasi utara.
7	Dewi sanggar rias & pengantin busana	Jl. Illham (sersan misnadi) RT 08/RW 24 No 39, kaliabang tengah, bekasi
8	Yati salon sanggar rias & pengantin	Jl. Kh muchtar tabra ni No.7, Kaliabang tengah, Bekasi utara.
9	Dahlan tenda	Jl. Macan raya, harapa jaya, bekasi utara
10	Lina wedding	Jl. Taman mula sakti indah, ujung harapan, bekasi utara
11	Hanif wedding organizer	Jl. Taman mula sakti indah, ujung harapan, bekasi utara.
12	Asivan salon	Ujung harapan, bahagia, bekasi utara.
13	Y2 (youtwo) wedding organizer	Pondok ungu permai blok cc 1 No.12, bekasi utara
14	Soraya wedding	Jl. Teuku umar komp. Jasa marga No.3, bekasi

No	Nama Usaha	Alamat
15	Sanggar rias lydia	Jl. Candi prambanan Blok B No. 169, Bekasi.
16	Shafitri wedding organizer	Jl. Harapan indah boulevard kav.22, bekasi utara.
17	Sanggar rias sekar sari	Jl. Raya mas al jatirangga, bekasi
18	Amanah wedding organizer	Jl. Alinda I blok K3/16, Bekasi utara.
19	Sausan bridal salon	Jl. Nusantara raya blok D I No.8 perum villa indah, medan satria, bekasi utara.
20	Anning galery pesta	Villa anggrek blok A1-9, karangsatria, bekasi
21	Arista wedding	Jl. Kh agus salim RT 01 RW 18, bekasi.
22	Sanggar rias D'nova	Perum duta harapan Jl. Duta graha blok E7/08, bekasi utara
23	Sanggar rias garisa	Jl. Harapan indah Kav. 26a, pejuang, Bekasi Utara.
24	Cv. RN.Z. (rizka.net)	Jl. Jati indah, harapan jaya, bekasi utara.
25	Rias pengantin luwes	Jl. Kusuma timur I B blok E3 No.10 perumahan wisma jaya, bekasi
26	Ratu wedding organizer	Jl. Wisma asri 2 Blok bb 33 RT 04/26, teluk pucung, bekasi utara.
27	Cv. Bintang jaya rental party equipment.	Jl. Siti I No. 40 mustika jaya, bekasi
28	Bj.wedding & catterring service	Jl. Villa mutiara gading 2, Blok c2 No.21, Bekasi utara
29	Dennis catterring & organizer	Jl. Raya D.ratna No.27, bekasi
30	Dian ayu wedding	Jl. Griya bintang indah blok cc2 No I E, bekasi
31	Mona salon	Jl. Kh moh tabrani RT 01/02, kaliabang tengah, bekasi utara
32	Brosist organizer	Jl. Delima utara 3 Blok c 7/18 pondok hijau, bekasi
33	JR. Catering and wedding service	Perum pondok ungu permai blok bb 3 No 31, kaliabang tengah
34	Amanda salon	Jl. Pintu air No.8 RT 04/01, marga mulya, bekasi utara
35	Mimi salon	Jl. Pangeran jayakarta, bekasi utara
36	Rudi salon	Jl. Boulevard hijau raya blok SN 1 No.7, pejuang, bekasi utara
37	Alysa salon	Jl. Kh moh tabrani, kaliabang tengah, bekasi utara
38	Wullan catterring & wedding	Jl. Badak 10 blok H37 No.25, teluk pucung, bekasi utara

No	Nama Usaha	Alamat
39	Annanda salon	Jl. H.tabrani muktar, harapan jaya, bekasi utara
40	Bidadari cattering & wedding	Ruko pinus Jl. Raya pejuang No,2, pejuang, bekasi utara
41	Satria putra	Jl. Nusa indah raya blok D no.230, bekasi
42	Rifa wedding organizer	Jl. Patuha selatan 8 no.20 RT 03/15, bekasi
43	Wenny salon	Blok E1 No.1, pondok ungu permai sektor V, bekasi utara
44	Zahwa wedding	Jl. Pangeran jayakarta, bekasi utara
45	Padepokan aini wedding organizer	Jl. Macan raya, harapan jaya, bekasi utara
46	Reva wedding	Jl. Banteng 1 blok H23 No.9 perumahan VIP bekasi
47	Sanggar rias bellayu	Jl. Sawo 178 komplek seroja, harapan jaya, bekasi utara
48	Pojok tenda	Jl. H. Mansur No 1, perwira, Bekasi Utara.
49	Tatik tenda	Jl. Kendalisada RT 05/17 No.42, Bekasi utara
50	Budi tenda	Jl. Taman mula sakti indah, ujung harapan, bekasi utara.
51	Griya seba make up & sanggar rias	Jl. Sawo jajar 5 blok D31 No.36 teluk pucung, bekasi utara.
52	Kharisma wedding organizer	Jl. Raya kaliabang , harapan jaya, bekasi utara.
53	Art tenda pesta	Jl. Cemara permai No. 136, harapan jaya, bekasi utara.
54	Selaras tenda	Jl. Raflesia II No.13, perwira, bekasi utara.
55	Hirzi tenda	Jl. Krakatau IV blok d4 no.18 RT 08/ RW 7, harapan jaya, bekasi utara
56	Ana tenda	Jl. Kemakmuran No. 15, marga jaya, bekasi.
57	Anugrah decoration	KTW cluster taman flora blok F9 no 6, bahagia, bekasi utara.
58	Ayudia wedding organizer	Jl. Dewanta raya No.32, setia mekar, Bekasi.
59	Sanggar rias pengantin widyanti	Jl. Danau toba II, harapan jaya, bekasi utara.
60	Star angela organizer	Jl. Mutiara gading city, Babelan, bekasi utara.
61	Lena wedding organizer	Jl. Lumbu bar III A no.285, bojong rawalumbu, bekasi.
62	Aina wedding organizer	Jl. Cemerlang No 22A, bekasi utara, kota bekasi

No	Nama Usaha	Alamat
63	Bunga wedding planner	Grand galaxy city, ruko RGC 3 No.56, kota bekasi
64	Yoana wedding organizer	Jl. Paus raya no.38 blok E lantai 2a, bekasi.
65	Wulan wedding organizer	Jl. Jati utama raya No.16, jatibening, bekasi.
66	Kaparinyo catering jasa wedding organizer	Jl. Cempaka bulak No87 RT 01/RW 9, Bekasi.
67	Wedding asik organizer	Jl jati rangga, jatisampurna, bekasi
68	My wedding bekasi	Jl. Al- ikhlas RT 04/ RW01, kampung dua, bekasi.
69	Arti wedding	Jl. Bintara VIII No.142, bintara, bekasi
70	Nusantara catering & wedding organizer	Jl rose garden 3 No.5, jaka setia, bekasi
71	Rizqy catering & wedding organizer	Jl. Mushola Al- Arifiyah No.76 RT 06/RW 07, Bekasi.
72	Indry salon & wedding organizer	Jl. Ciketing asem jaya RT 01/ RW 05, Mustika jaya, Bekasi.
73	Siwi catering & wedding organizer	Jl pangrango No.22, jati bening, bekasi
74	Zahra tenda	Jl. Ujung harapan No. 49, bahagia, babelan, bekasi utara
75	Tety wedding organizer	Jl. Cemara permai Blok A RT 06/ RW 10, harapan jaya, bekasi.

Sumber: data diperoleh peneliti

Table 1.1 menggambarkan bahwa perkembangan UMKM di Bekasi Utara Mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Ini mencerminkan besarnya potensi yang dapat dikembangkan serta ditingkatkan lagi bagi UMKM untuk dapat lebih berkontribusi. Ada beberapa penyebab kendala UMKM yang menimbulkan keterkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas, serta perencanaan, visi dan misi yang belum mantap. Hal ini terjadi karena umumnya UMKM bersifat *income generating* yaitu menaikan pendapatan, dengan ciri – ciri sebagai berikut : merupakan usaha keluarga, menggunakan teknologi yang masih relative rendah dan kurang memiliki akses permodalan. Faktor – faktor yang akan dibahas meliputi informasi dan sosialisasi, ukuran sebuah usaha serta persepsi pemilik terhadap pencatatan laporan keuangan. Objek peneliti ini yaitu UMKM

dengan kategori Usaha Kecil dan Menengah. UMKM itu sendiri tergolong perusahaan kecil mengapa karena menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran usaha sebuah organisasi dapat di ukur menggunakan beberapa cara. Cara yang dapat digunakan dilihat dari jumlah karyawan, volume penjualan dan nilai aset dari perusahaan tersebut. Untuk mengembangkan suatu usaha tentu saja dibutuhkan pendanaan yang cukup besar. Sebagian besar UMKM hanya menggunakan dana (modal) pribadi dalam menjalankan usahanya, dan tidak ada pemisah antara uang pribadi dengan uang perusahaan. Padahal, untuk mengembangkan suatu usaha menjadi lebih baik dibutuhkan dana yang cukup besar dan ada pemisahan antara dana pribadi dengan dana perusahaan. Karena terlalu fokus pada setiap kegiatan operasionalnya, sehingga para pelaku usaha tidak memperhatikan pencatatan atau pembukuan.

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan umum. Pelaku UMKM bisa melakukan pinjaman dana yang dibutuhkan kepada pihak ketiga seperti Bank, KUR atau sejenisnya. Namun, fenomena yang ada kenyataan UMKM *Jasa Wedding Organizer* tidak melakukan pencatatan laporan keuangan pada setiap kegiatan operasional. Hal ini disebabkan kurangnya informasi serta sosialisasi yang didapat pelaku usaha mengenai penyusunan laporan keuangan, kemudian skala usaha yang masih kecil dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi usaha, sehingga mendorong seseorang untuk berfikir dan belajar terkait solusi untuk menanganinya. Adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, terlalu rumit untuk dilakukan. Oleh karena itu, dapat menghambat laju usaha dalam melakukan pinjaman kredit untuk mengembangkan usaha dimasa depan. Meskipun saat ini telah banyak program yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang permodalan, seperti kredit usaha rakyat (KUR) yang bisa didapatkan pada beberapa bank tertentu. Alasan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pencatatan serta tingkat pendidikan yang rendah. Tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar. Alasan lainnya yaitu dengan skala usaha yang masih kecil dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha

terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi usaha, sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berfikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan hingga tidak ada pemisahan dana pribadi dan dana yang digunakan dalam proses bisnis. Oleh karena itu, mereka enggan untuk menerapkan pembukuan. Agar dapat mengakses bank dengan mudah, maka UMKM diharapkan harus membuat laporan keuangan. Akan tetapi, keadaan dilapangan berbeda ini yang membuat pihak bank sangat berhati – hati dalam memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

Di Indonesia sendiri telah ditetapkan sebuah peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, namun pada kenyataan masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan yang sesuai dengan standar. Untuk mengatasi masalah tersebut telah ditetapkan pada tahun 2009 dibuat Standar Akuntansi bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Diharapkan dengan adanya pelatihan pencatatan yang baik ditetapkan sebuah peraturan pencatatan yang baik dan pemahaman tentang SAK ETAP, UMKM untuk kedepanya dapat membuat laporan keuangan dengan baik, sehingga dapat mempermudah UMKM dalam mencapai akses bank dan pinjaman lainnya untuk mengembangkan usaha mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP” (Studi Kasus UMKM Jasa *Wedding Organizer*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?
2. Apakah Ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?
3. Apakah Persepsi pemilik berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?
4. Apakah pemberian informasi dan sosialisasi, ukuran usaha, dan persepsi pemilik berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
2. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
3. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi pemilik terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
4. Untuk mengetahui pengaruh antara informasi dan sosialisasi, ukuran usaha, persepsi pemilik terhadap pemahaman UMKM dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kendala yang sering di hadapi UKM dalam melakukan penyusunan keuangan, sehingga UKM dapat melakukan penyusunan keuangan sesuai dengan standar.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan sebagai motivasi serta informasi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada pembahasan yang berkaitan dengan UKM.

1.5 Batasan Masalah

Agar peneliti tidak terlalu melebar maka pada penelitian ini peneliti memberi batasan. Adapun batasan peneliti ini adalah hanya meneliti usaha kecil menengah pada sektor jasa dengan melihat pengaruh antara variabel independenya terhadap variabel dependenya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang literatur yang mendasari topik penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang : desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, model konseptual, teknik pengumpulan data, jenis data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas atau menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta memuat tentang saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian lainnya.

